

**AKULTURASI BUDAYA LOKAL DAN BUDAYA EROPA PADA BANGUNAN
GEREJA KRISTUS RAJA PAGAL, KELURAHAN PAGAL,
MANGGARAI, NTT DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

**Oleh
Gaudensia Yani Nogu, NIM 1914021015
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, bentuk akulturasi dan aspek apa saja yang dapat digunakan Gereja Kristus Raja Pagal yang dapat dijadikan sumber belajara Sejarah di SMA sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah yang terdiri dari Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil penelitian ini adalah latar belakang dari terjadinya akulturasi antara budaya lokal dengan budaya Eropa di Gereja Kristus Raja Pagal, karena kedatangan Bangsa Eropa ke Manggarai dan menyebarkan agama Kristen Protestan, sehingga terjadi akulturasi budaya Eropa dan lokal. Bentuk-bentuk akulturasi yang ada di Gereja Kristus Raja Pagal berupa arsitektur Manggarai yaitu bangunan *Mbaru Gendang* dan di atasnya terdapat Salib. Aspek akulturasi Gereja Kristus Raja Pagal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMA yaitu aspek historis, aspek artefak, dan aspek pendidikan karakter. Hasil kajian ini berkontribusi pada pembelajaran yang kontekstual dan pengembangan materi sejarah lokal pada pembelajaran Sejarah di SMA.

Kata kunci: *Akulturas; pembelajaran; kontekstual*

ABSTRACT

This research aims to find out: the background, forms of acculturation and what aspects can be used by the Church of Christ the King Pagal which can be used as a history learning resource in high school as a medium for history teaching in high school. The research method used is the historical research method consisting of Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The results of this research are the background to the occurrence of acculturation between local culture and European culture at the Church of Christ the King Pagal, due to the entry of Europeans into Manggarai and the spread of Protestant Christianity, resulting in acculturation of European and local culture. The forms of acculturation in the Christ King Pagal Church are in the form of Manggarai architecture, namely the Mbaru Gendang building, and on top of it there is a cross. Aspects of acculturation at the Church of Christ the King of Pagal that can be used as learning resources in high school are historical, artifact aspects, and character education aspects. The results of this study contribute to contextual learning and the development of local history material in history learning in high school.

Keywords: *Acculturation; learning; contextual*